

**ANALISIS RASIO KEUANGAN  
UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN PEMBERIAN KREDIT PADA NASABAH  
DI PT. BPR GROGOL JOYO SUKOHARJO**

Oleh

**A. Solikhin**

*(Dosen pada Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta)*

**ABSTRAK**

Dengan kemajuan jaman sekarang ini sektor riil yang berasal dari bank sangat dibutuhkan masyarakat luas sebagai pembiayaan usaha-usaha mereka. Kepercayaan masyarakat sangat diperlukan karena bisnis perbankan menjalankan fungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta memberikan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran yang mempertemukan kelompok masyarakat yang kelebihan dana dengan kelompok masyarakat yang kekurangan dana. Untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat diperlukan keterbukaan sebagai bentuk pertanggungjawaban. Oleh karena itu, lembaga perbankan wajib mempublikasikan neraca dan laporan rugi laba di media massa dengan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur kemampuan bank dalam memberikan pinjaman kepada nasabah. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. BPR Grogol Joyo Tahun 2007 yang berupa neraca dan laporan laba rugi. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari data-data yang telah disediakan perusahaan serta data sekunder dari buku-buku yang mendukung penelitian ini. Pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* atau *judgment sampling* karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini *representative* untuk mewakili populasi yang ada. Metode analisa adalah analisa komparatif dengan pendekatan kuantitatif untuk menganalisa *cash ratio*, *loan to deposit ratio*, *return on asset*.

PT. BPR Grogol Joyo mempunyai kemampuan dalam memberikan kredit kepada nasabah. Hal ini terlihat dari *cash ratio* yang dimiliki PT. BPR Grogol Joyo selama tahun 2007 lebih besar dari ketentuan batas minimal yang harus ditentukan yaitu 4,05%, *ratio loan to deposit ratio* tahun 2007 yang lebih kecil dari ketentuan batas maksimal yaitu 94,75%, *return on asset* tahun 2007 lebih besar dari 1,215% dan mengalami peningkatan dalam menghasilkan laba setiap periodenya.

**Kata kunci : analisis rasio keuangan, kemampuan pemberian kredit.**

**PENDAHULUAN**

Bank merupakan suatu bentuk badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berjangka, deposito dan menyalurkan

kembali dana kepada masyarakat guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Babak baru dunia perbankan di Indonesia mulai tampak sejak digulirkannya Paket Deregulasi 1 Juni 1983, yaitu mengenai kebebasan

perbankan untuk menetapkan garis haluan perkreditannya sendiri, yang bertujuan agar perbankan mampu mendorong dan meningkatkan efisiensi dan profesionalismenya melalui terciptanya mekanisme pasar yang sehat dibidang manajemen dana bank.

Unsur utama dalam mengelola bisnis perbankan yang harus dipatuhi yaitu kepercayaan, keterbukaan dan keberhatian. Kepercayaan sangat diperlukan karena bisnis perbankan menjalankan fungsi *financial intermediary* yaitu usaha utama menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta memberikan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran yang mempertemukan kelompok masyarakat yang kelebihan dana dengan kelompok masyarakat yang kekurangan dana. Untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat diperlukan keterbukaan sebagai bentuk pertanggung jawaban. Oleh karena itu, lembaga perbankan wajib mempublikasikan neraca dan laporan rugi laba di media massa dengan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Informasi dari rasio-rasio secara berkala sangat penting, apalagi untuk usaha yang dijalankan oleh PT. BPR Grogol Joyo Sukoharjo. Dengan rasio-rasio keuangan akan terlihat jelas berbagai indikator keuangan yang dapat memperlihatkan posisi, kondisi keuangan serta kegiatan usaha yang telah dicapai oleh bank dalam periode tertentu. Kepercayaan masyarakat dapat dijaga dengan menunjukkan kinerja yang baik, antara lain dengan tetap menjaga kesehatan keuangan bank tersebut.

## KAJIAN TEORI

### Pengertian Bank

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa bank merupakan tempat penyimpanan uang, pemberi atau penyalur kredit dan juga perantara dalam lalu lintas pembayaran.

### Fungsi Bank

Fungsi perbankan adalah sebagai penghimpun, penyalur dan pelayan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang di masyarakat yang bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

### Prinsip Perbankan

Dalam perbankan terdapat tiga prinsip dasar yang harus diperhatikan oleh bank, yaitu :

1. Prinsip Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi (Bambang Riyanto, 1995: 25). Untuk itu bank harus berjaga-jaga agar likuiditasnya selalu tersedia.
2. Prinsip Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban di bidang finansial apabila perusahaan tersebut dilikuidasi (Bambang Riyanto, 1995: 32). Dalam hal ini bank harus mempunyai kesanggupan untuk

membayar semua hutang dari aktiva yang dimiliki. Hutang yang dimaksud adalah hutang-hutang bank kepada pihak ketiga, bukan termasuk hutang kepada pemegang nasabah.

3. Prinsip Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Bambang Riyanto, 1995: 35). Dengan laba bank akan lebih mampu melaksanakan operasionalnya dan merupakan penilaian kinerja pimpinan.

### **Pengertian Bank Perkreditan Rakyat**

Bank Perkreditan Rakyat merupakan bank penunjang yang memiliki keterbatasan wilayah operasional dan dana yang dimiliki dengan layanan yang terbatas pula seperti memberikan kredit pinjaman dengan jumlah yang terbatas, menerima simpanan masyarakat umum, menyediakan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, penempatan dana dalam SBI/Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka, sertifikat/surat berharga, tabungan, dan lain sebagainya.

Tujuan Bank Perkreditan Rakyat adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan rakyat banyak.

Sasarannya adalah melayani kebutuhan rakyat kecil yang belum terjangkau oleh bank umum dan untuk lebih mewujudkan pemerataan layanan perbankan, pemerataan kesempatan berusaha, pemerataan pendapatan serta agar mereka tidak jatuh ke tangan para pelepas uang atau rentenir.

### **Laporan Keuangan**

Media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan yang terdiri

dari neraca, perhitungan rugi laba, ikhtisar laba yang ditahan dan laporan posisi keuangan. Laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi (Sawir, Agnes, 2001).

### **Analisis Rasio Keuangan**

Rasio-rasio yang sering digunakan di dalam usaha melakukan analisa dan interpretasi laporan keuangan (Kasmir, 2002: 263-288) adalah sebagai berikut :

- a. Rasio Likuiditas
- b. Rasio Solvabilitas
- c. Rasio Rentabilitas

### **Pengertian Kredit**

Asumsi setiap orang mendengar istilah kredit adalah meminjam uang di bank dan mengembalikan dengan cara mengangsur ditambah dengan bunga dan disertai dengan jaminan, baik benda bergerak maupun tidak bergerak. Berdasarkan PSAK No. 13 Tahun 2004: Kredit adalah penyedia uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain, dalam hal ini pihak peminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah disepakati dalam perjanjian (Teguh Pudjo M, 2001:10).

### **Unsur-Unsur Kredit**

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian kredit diantaranya sebagai berikut:

- Kepercayaan yaitu keyakinan dari pihak pemberian kredit bahwa kredit yang diberikan yang berupa uang, barang dan jasa akan benar-benar diterima kembali dimasa yang akan datang sesuai dengan jangka waktu kredit.
- Waktu merupakan masa yang memisahkan antara pemberian sampai

- pengembalian kredit sesuai dengan kesepakatan.
- *Degree of Risk* adalah suatu tingkat resiko yang akan dihadapi sebagai akibat dari adanya jangka waktu yang memisahkan antara pemberi prestasi dan kontraprestasi yang akan diterima di kemudian hari, di mana semakin lama kredit yang diberikan, semakin besar yang dihadapi.
  - Prestasi merupakan objek kredit yang diberikan dalam bentuk uang, tapi dapat juga berupa barang dan jasa. Tetapi, karena kehidupan modern dimasa sejak transaksi didasarkan pada uang, maka pemberian kreditpun dalam bentuk uang.
  - Balas jasa, jasa merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberian kredit yang dikururkan kepada nasabah. Bank memperoleh balas jasa berupa bunga, biaya administrasi, dan biaya komisi. Di samping itu terdapat biaya denda apabila angsuran melebihi waktu jatuh tempo.

### Tujuan Pemberian Kredit

Pada umumnya tujuan pemberian kredit dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan yang diterima dalam bentuk bunga. Maka bank hanya boleh meneruskan simpanan masyarakat kepada nasabah dalam bentuk kredit, jika ia betul-betul merasa yakin bahwa nasabah yang akan menerima kredit mampu mengembalikan kredit yang diterimanya.

### Fungsi Kredit

- Untuk meningkatkan daya guna uang.
- Turut meningkatkan peredaran lalu lintas uang.
- Kredit yang diberikan oleh bank bisa digunakan oleh debitur untuk

mengolah barang yang semula belum berguna menjadi bermanfaat.

- Meningkatkan peredaran barang.
- Alat stabilitas ekonomi.

## METODOLOGI PENELITIAN

- Observasi.
- Wawancara
- Dokumentasi

### Metode Analisis Data

Dalam mengadakan penilaian dan analisa laporan keuangan suatu perusahaan diperlukan adanya ukuran tertentu. Analisa rasio adalah alat analisis yang penting untuk mengetahui kekuatan dan memberikan gambaran kinerja keuangan yang baik atau bahkan lebih buruk dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan yaitu :

#### 1. *Cash ratio*

$$\text{Cash ratio: } \frac{\text{Aktiva lancar} \times 100\%}{\text{Hutang lancar}}$$

Dengan kriteria sebagai berikut:

- Sehat = > 4,05%
- Cukup sehat = > 3,30% s/d < 4,05%
- Kurang sehat = > 2,55% s/d < 3,30%
- Tidak sehat = < 2,55%

#### 2. *Loan to Deposit Ratio*

$$\text{LDR: } \frac{\text{Kredit yang disalurkan} \times 100\%}{\text{Dana yang diterima}}$$

Dengan kriteria sebagai berikut :

- Sehat = < 94,75%
- Cukup sehat = 94,75% s/d < 98,5%
- Kurang sehat = > 98,5 % s/d < 102,25%
- Tidak sehat = < 102,25%

#### 3. *Return on asset*

$$\text{Return on asset : } \frac{\text{Laba bersih} \times 100\%}{\text{Total aktiva}}$$

Dengan kriteria sebagai berikut :

- Sehat = > 1,215%
- Cukup sehat = > 0,999% s/d < 1,215%
- Kurang sehat = > 0,765% s/d < 0,999%
- Tidak sehat = < 0,765 %

#### 4. Non Performing Loan

$$\text{NPL} = \frac{\text{Pinjaman bermasalah} \times 100\%}{\text{Total pinjaman}}$$

Dengan kriteria dinyatakan sehat adalah kurang dari 5%.

#### HASIL PENELITIAN

Dalam analisis ini dipergunakan analisis rasio yang meliputi *cash ratio*, *return on asset*, dan *loan to deposit ratio*. Analisis dapat disajikan sebagai berikut:

##### Cash ratio

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} \times 100\%}{\text{hutang lancar}}$$

**Tabel 1. Perhitungan Cash Ratio 2007  
PT. BPR Grogol Joyo (000)**

Periode	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Cash Rasio
Mrt 07	1.164.	10.367	11,23%
Jun 07	1.194.	10.740	11,12%
Sept 07	1.458.	10.945	13,33%
Des 07	1.794.	11.226	15,98%

Jadi dapat disimpulkan bahwa *cash ratio* PT. BPR Grogol Joyo pada tahun 2007 adalah likuid karena bank mampu memenuhi kewajiban finansialnya walaupun pada periode Juni mengalami penurunan dan mempunyai kemampuan dalam memberikan kredit kepada nasabah.

##### Loan to Deposit Ratio

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang disalurkan} \times 100\%}{\text{Dana yang diterima}}$$

**Tabel 2. Perhitungan L DR 2007  
PT. BPR Grogol Joyo**

Periode	Kredit yg disalurkan	Dana yg diterima	LDR
Mrt 07	9.932	13.687	72,57%
Jun 07	10.876	14.398	75,54%
Sept 07	10.765	14.511	74,19%
Des 07	10.810	14.975	72,19%

Jadi dapat disimpulkan bahwa *loan to deposit ratio* PT. BPR Grogol Joyo pada tahun 2007 adalah likuid walaupun mengalami kenaikan dan penurunan dan mampu dalam memberikan kredit pada nasabahnya.

##### Return on Asset

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba bersih} \times 100\%}{\text{Total aktiva}}$$

**Tabel 4.3  
Perhitungan Return on Asset 2007  
PT. BPR Grogol Joyo**

Periode	Laba sbl pajak	Total aset	ROA
Mrt 07	140.000	12.279	1,14%
Jun 07	176.109	13.278	1,33%
Sept 07	267.364	13.577	1,97%
Des 07	292.502	14.067	2,08%

Jadi dapat disimpulkan bahwa *return on asset* PT. BPR Grogol Joyo pada tahun 2007 mengalami kenaikan pada setiap periode dan mempunyai kemampuan dalam memberikan kredit kepada nasabah yang ditunjukkan dengan adanya kenaikan laba yang signifikan pada setiap periode.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

1. PT. BPR Grogol Joyo dinilai mampu dalam memberikan kredit kepada nasabah karena mampu menutup

- hutangnya dengan kondisi *cash ratio* tahun 2007 pada setiap periodenya lebih besar dari ketentuan batas minimal yang harus ditentukan yaitu 4,05%.
2. Bank sebaiknya dapat menambah dana yang dialokasikan pada bank lain dalam bentuk tabungan untuk menambah jumlah alat likuiditas yang disediakan sehingga posisi likuiditas bank dapat semakin meningkat.
  3. Untuk menekan terjadinya kasus kredit bermasalah maka pihak bank sebaiknya lebih selektif lagi menganalisa calon debitur dalam memberikan pinjaman mulai dari penilaian kemampuan debitur, prospek usaha, watak debitur, serta penilaian agunan yang diajukan sehingga *net performing loan* dari tahun ke tahun menjadi semakin lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eko Nur Cahyo. 2007. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada BKK Wedi Kabupaten Klaten*. Surakarta: FE UMS.
- Frianto Pandia, dkk. 2005. *Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Harnanto. 1991. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Empat. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kasmir. 2002. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Mulyono, Teguh Pudjo. 2001. *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial*, Edisi Empat. Yogyakarta: PT. BPFE.
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.